

KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA



Disusun oleh :

TIM PENGEMBANG KURIKULUM PRODI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

1. Dr.R.Ika Mustika,M.Pd
2. Dr. Teti Sobari,M.Pd
3. Dr. Wikanengsih, M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI
CIMAHI
2021

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM PROGRAM MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Disetujui dan disahkan

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr.R.Ika Mustika,M.Pd

Wakil Rektor
Bidang Akademik

Dr. Wikanengsih,M.Pd

KATA PENGANTAR

Kurikulum Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi disusun berdasarkan Undang- undang (UU) No. 20 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.

Proses penyusunan kurikulum Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi melalui tahapan sebagai berikut: 1) melaksanakan pertemuan dengan dosen, 2) wawancara dengan alumni dan pengguna lulusan dari S2, 3) Studi kepustakaan/dokumentasi kurikulum program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia pada beberapa PT ternama, dan 4) mendatangkan nara sumber kurikulum. Kurikulum Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia memuat tentang visi dan misi, kompetensi lulusan, daftar mata kuliah, distribusi mata kuliah tiap- tiap semester, dan Rencana Pembelajaran Semester.

Kami berharap mudah-mudahan kurikulum ini akan memberikan andil yang cukup besar dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional serta memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pendidikannya.

Cimahi , Februari 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Table of Contents

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	2
A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	2
B. Tracer Study	4
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	7
A. Landasan Filosofis	7
B. Landasan Sosiologis	7
C. Landasan Psikologis	7
D. Landasan Yuridis	7
E. Landasan Historis	8
BAB IV RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN INSTITUTE VALUE	12
A. Visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	12
B. Misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	12
C. Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	12
D. Strategi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	13
E. Institute Value	19
BAB V PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	20
A. Profil Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	20
B. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	20
BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN	24
A. Kelompok Bahan Kajian	24
BAB VII PEMBENTUKKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	30
A. Pembentuk Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	30
BAB VIII MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	31
A. Matriks dan Peta Mata Kuliah	31
B. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	32

BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	34
A. Pengertian RPS	34
B. Unsur-unsur RPS	34
C. Prinsip Penyusunan RPS	34
D. Format RPS	35
E. Contoh RPS	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Evaluasi Kurikulum	7
Tabel 2 2 Analisis Kebutuhan	9
Tabel 3 1 Strategi Pengembangan Kurikulum	16
Tabel 4 1 Strategi dan Capaian Program Studi	21
Tabel 5 1 Profil Lulusan dan Deskripsi	26
Tabel 5 2 CPL Program Studi	27
Tabel 6 1 Bahan Kajian yang Mendukung Profil Lulusan	30
Tabel 6 2 Rumusan Bahan Kajian	32
Tabel 6 3 Kaitan CPL dengan Bahan Kajian	33
Tabel 7 1 Penentuan Bobot SKS	36
Tabel 8 1 Matrik dan Peta Mata Kuliah	37
Tabel 8 2 Sebaran Mata Kuliah Semester 1	38
Tabel 8 3 Sebaran Mata Kuliah Semester 2	39
Tabel 8 4 Sebaran Mata Kuliah Semester 3	39
Tabel 8 5 Sebaran Mata Kuliah Semester 4	40
Tabel 9 1 Format RPS	42
Tabel 9 2 Contoh RPS	44

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Akreditasi : B
Jenjang Pendidikan : S2
Gelar Lulusan : M.Pd
Visi Keilmuan Program Studi : **Menghasilkan lulusan yang unggul dalam inovasi produk-produk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan terintegrasi dengan kemampuan teknologi informasi komunikasi serta *writerpreneur* yang berkarakter**

Misi Program Studi

- :1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dengan kemampuan berbahasa Inggris dan teknologi informasi komunikasi untuk menghasilkan lulusan profesional yang memiliki kompetensi berdaya saing global berjiwa Pancasila dan entrepreneur serta memiliki sifat keprawiraan Siliwangi sesuai kebutuhan bidang keahlian program studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- 2) Melakukan penelitian inovatif, publikasi ilmiah dan penciptaan HKI yang terintegrasi dengan kemampuan berbahasa Inggris dan teknologi informasi komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan bidang keahlian program studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- 3). Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian melalui penyebaran dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan untuk mendukung pembangunan nasional berkelanjutan yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan bidang keahlian program studi.
- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan stakeholder, user, dan para praktisi yang saling menguntungkan baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan bidang keahlian program studi Pendidikan Bahasa Indonesia

BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi kurikulum program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang telah dan sedang berjalan, Evaluasi kurikulum dilakukan minimal setiap tahun melalui *focus group discussion* (FGD) yang pesertanya adalah pakar kurikulum dan pendidikan, pengguna lulusan, dosen, dan mahasiswa. FGD dilakukan lebih dari satu kali, setelah direvisi selanjutnya disosialisasikan. Berikut evaluasi hasil FGD yang disampaikan dosen dan mahasiswa.

Tabel 2 1 Evaluasi Kurikulum

Peserta FGD	Hasil Evaluasi Kurikulum
Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1) Mengacu KKNi Program Magister setara dengan level kualifikasi 8 yakni “ahli”, sehingga praktik pembelajaran lebih diarahkan pada praktik-praktik penyelesaian masalah2) Proses pembelajaran lebih diarahkan memotivasi mahasiswa untuk membuat karya3) Pentingnya penguatan mata kuliah pendidikan sebagai dasar utama membekali mahasiswa menjadi seorang pendidik mengingat prodi magister Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi, salah satu profil lulusannya menjadi seorang Pendidik.4) Secara garis besar kurikulum prodi magister Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi sudah mewakili jabatan profil lulusan yang ditetapkan yakni sebagai pendidik, peneliti, dan wirausahawan dalam bidang Bahasa Indonesia.5) Pentingnya penguatan aspek bahasa dan sastra yang diarahkan pada penulisan kreatif6) Perlunya pengembangan keilmuan S2
Dosen	<ol style="list-style-type: none">1) Pentingnya penguatan <i>subject matter</i> sebagai pendidik Bahasa Indonesia, sehingga dapat mencerminkan profil lulusan sebagai pendidik Bahasa Indonesia2) Pembelajaran lebih diarahkan pada <i>work shop</i> pengkajian Bahasa dan sastra Indonesia yang akan membekali mahasiswa terjun di lapangan

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Arahkan kekhasan prodi pada salah satu bidang kajian – jurnalistik merupakan bagian dari entrepreneur, sehingga kekhasan prodi tidak bisa jurnalistik dan entrepreneur 4) Pentingnya memberikan penguatan pada mata kuliah yang sesuai dengan profil lulusan 5) Keilmuan baru disesuaikan dengan perkembangan zaman contoh mata kuliah etnolinguistik 6) Sebaiknya ada matrikulasi untuk memfasilitasi mahasiswa yang tidak linear, jangka waktu paling tidak 2 bulan 7) Pembelajaran lebih diarahkan pada penerapan ICT 8) Pentingnya pengembangan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mutakhir 9) Perlunya keterampilan berbahasa Inggris bagi mahasiswa
--	---

Hasil evaluasi kurikulum yang disampaikan mahasiswa dan dosen, menyarankan pada satu kesimpulan bahwa profil lulusan program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia yakni sebagai pendidik, peneliti, dan wirausaha dalam bidang Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, praktik-praktik pembelajaran di kelas diarahkan pada pengembangan keilmuan yang setara level kualifikasi 8 dengan kata kunci tingkat kemampuan kerja yakni mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.

Selain evaluasi kurikulum, dasar penyusunan kurikulum program studi magister pendidikan bahasa Indonesia dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang mencakup bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekaitan dengan itu, dilaksanakan *focus grup discussion* (FGD) dengan mengundang pakar kurikulum dan pendidikan, pengguna lulusan, dosen, dan mahasiswa. FGD dilakukan lebih dari satu kali, setelah direvisi selanjutnya disosialisasikan. Berikut hasil FGD tinjauan kurikulum yang disampaikan alumni, pengguna lulusan, dan pakar kurikulum.

Tabel 2.2 Analisis Kebutuhan

Peserta FGD	Tinjauan Kurikulum
Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan kurikulum sebaiknya berdampak pada pembentukan karakter untuk mengatasi degradasi karakter yang terjadi di kalangan pelajar 2) Saat ini lulusan PT selain menerima Ijazah, SKPI, juga harus memiliki sertifikasi profesi. Arahkan kurikulum untuk perolehan kompetensi profesi, sehingga mahasiswa

	<p>mendapatkaa pengakuan kompetensi secara nasional sesuai dengan sertifikasi yang dimilikinya</p> <p>3) Profil utama lulusan magister Bahasa Indonesia menjadi pendidik professional, arahkan mata kuliah untuk menunjang profil lulusan tersebut.</p> <p>4) Arahkan mata kuliah dalam penyusunan artikel jurnal yang akan berguna untuk kenaikan pangkat guru</p> <p>5) Penguatan mata kuliah pada bidang Pendidikan dan keilmuan</p>
Pengguna Lulusan	<p>1) Kata kunci utama yang dicanangkan kemendikbud gerakan literasi, penguatan Pendidikan karakter, dan Pendidikan abad 21</p> <p>2) Praktik-praktik pembelajaran di kelas diarahkan pada pengembangan literasi digital</p> <p>3) Isi/substansi kurikulum diarahkan menjadi guru Bahasa Indonesia – menguasai empat keterampilan berbahasa – terutama penekanan pada bidang menulis</p>
Pakar kurikulum dan pendidikan	Kurikulum harus mencerminkan profil lulusan. Implementasikan dalam praktik pembelajaran di kelas

Hasil tinjauan kurikulum yang disampaikan alumni, pengguna, dan pakar menyimpulkan bahwa profil lulusan program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, arahkan pada program yang digulirkan Kemendikbud mewujudkan gerakan literasi berbasis teknologi dan informai, penekanan pada pembentukkan karakter, dan kemampuan yang dibutuhkan abad 21 serta arahkan pada kemampuan memiliki sertifikasi profesi sesuai dengan sertifikasi yang dimilikinya.

B. *Tracer Study*

Tracer study adalah studi penelusuran alumni yang dikhususkan dalam hal pencarian kerja dan kebutuhan-kebutuhan di dunia kerja. Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif yang nantinya berguna bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan berguna untuk menyusun kebijakan di IKIP Siliwangi. Hasil *tracer study* setiap tahunnya akan dilaporkan oleh masing-masing program studi kepada LPMI, temuan didalam *tracer study* untuk kemudian dilakukan pembahasan dan evaluasi yang ditujukan untuk peninjauan kurikulum bagi masing-masing program studi.

Kegiatan *tracer study* yang dilakukan IKIP Siliwangi bertujuan untuk: 1) mengetahui relevansi pendidikan di IKIP Siliwangi dengan dunia kerja, 2) mengetahui tingkat serapan alumni di dalam dunia kerja, 3) melakukan pemetaan alumni, 4)

mengetahui perbaikan yang harus dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan 5) mengetahui saran-saran dari para alumni untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tracer study yang dilakukan bermanfaat untuk memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan pendidikan dengan luaran yang dihasilkan IKIP Siliwangi. Dengan demikian, *tracer study* dapat dijadikan alat kontrol terkait relevansi pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan program studi di IKIP Siliwangi dengan kompetensi yang dibutuhkan didalam dunia kerja. Secara teknis, informasi yang diperoleh dari *tracer study* dapat membantu IKIP Siliwangi dalam perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran agar sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh IKIP Siliwangi selalu sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

A. Metode

Program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia melaksanakan *tracer study* secara berkala yang dilakukan pada setiap alumni yang telah menyelesaikan studi. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan dan mekanisme. *Tracer study* dilakukan dengan survey langsung ke alumni secara online dengan memanfaatkan media sosial. Menyadari sulitnya untuk mendapatkan informasi bagi seluruh alumni, maka pengumpulan data dilakukan menggunakan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan *convinient sampling*, yakni teknik sampling yang diambil berdasarkan kemudahan, yakni mereka yang bersedia mengisi. Pertanyaan-pertanyaan instrumen yang dikembangkan menanyakan perihal berikut.

1. Alamat email
2. Nama mahasiswa
3. Tempat tanggal lahir
4. Kelas
5. Tahun Masuk
6. Tahun lulus
7. Alamat tempat tinggal
8. Reputasi tempat kerja
9. Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan setelah lulus
10. Penghasilan dalam sebulan
11. Tingkat kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan
12. Lama bekerja
13. Kualitas pembelajaran
14. Kesesuaian keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu
15. Penggunaan media pembelajaran
16. Kemudahan berkomunikasi dengan dosen
17. Fasilitas laboratorium program studi
18. Pelayanan laboratorium program studi
19. Kualitas ketersediaan sumber belajar (perpustakaan)
20. Layanan akademik bagi mahasiswa

21. Kemudahan berkomunikasi dengan pembimbing akademik
22. Layanan administrasi bagi mahasiswa
23. Layanan pembimbingan tesis bagi mahasiswa
24. Pembinaan dalam kegiatan kemahasiswaan
25. Layanan ujian semester mahasiswa
26. Layanan ujian sidang tesis
27. Kegiatan ilmiah, seminar, lokakarya, studi banding dalam/luar negeri
28. Sumbangan pengalaman studi di IKIP Siliwangi terhadap pengembangan diri
29. Sumbangan pengalaman studi di IKIP Siliwangi terhadap prestasi
30. Sumbangan pengalaman studi di IKIP Siliwangi terhadap peningkatan karier/jabatan
31. Saran secara keseluruhan terhadap penyelenggaraan Pendidikan di IKIP Siliwangi

B. Proses dan Mekanisme

Proses dan mekanisme pelacakan lulusan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan jumlah lulusan di program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia
2. Menyebarkan instrumen *tracer study* yang disusun Tim LPMI IKIP Siliwangi
3. Mengunggah instrumen dalam web Institut
4. Melakukan sosialisasi mengenai *tracer study* kepada alumni saat wisuda, pengumuman di website
5. Melakukan pengumpulan data
6. Melakukan analisis data
7. Membuat laporan hasil *tracer study*

Berikut data yang dapat dihimpun dari hasil *tracer study* terhadap mahasiswa program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam *tracer study* 44 orang terdiri dari responden perempuan 17 orang dan laki-laki 27 orang. Responden adalah alumni yang tersebar di Angkatan 2018, 2019, dan 2020. Rata-rata mampu menyelesaikan waktu kuliah selama 4 tahun. Pekerjaan responden sebagian besar guru, meskipun ada juga yang menjabat sebagai Kepala Sekolah dan Pengawas. Lama waktu responden mendapatkan pekerjaan sebagian besar kurang dari 6 bulan. Penghasilan yang diperoleh antara 4-5 juta per bulan. Lama bekerja rata-rata lebih dari 12 bulan. Terkait dengan kualitas pembelajaran, pelayanan program studi studi, dan sumbangan pengalaman studi di IKIP Siliwangi terhadap pengembangan diri, prestasi, dan peningkatan karier/jabatan sebagian besar responden menyatakan baik dan sangat baik. Adapun saran responden terhadap keseluruhan penyelenggaraan pendidikan di IKIP Siliwangi agar lebih mengoptimalkan fasilitas perkuliahan terutama sarana dan prasarana.

BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penyusunan dan pengembangan Kurikulum di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, mengacu pada 5 (lima) landasan berikut ini

A. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum prodi magister Pendidikan Bahasa Indonesia didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi : kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S1 dan S2 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S2, harus dapat diselesaikan dalam waktu minimal dua tahun, maksimal empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

B. Landasan Sosiologis

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilatarbelakangi oleh adanya kondisi objektif kebutuhan stakeholder terhadap lulusan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia yang cukup tinggi. Selain itu adanya dinamika perubahan sosial kemasyarakatan yang semakin dinamis. Baik dalam dunia pendidikan maupun dalam bidang penggunaan bahasa di sektor pendidikan maupun di sektor kemasyarakatan

C. Landasan Psikologis

Tingginya animo alumni Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia melanjutkan pendidikan ke jenjang program doktor. Hal tersebut menyebabkan dibutuhkan kurikulum yang berkesinambungan dengan jenjang di program doktor, baik program doktor yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri.

D. Landasan Yuridis

1. Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang Undang No 20 Tahun 2003 Sisdiknas
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
12. Permendikbud No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

E.Landasan Historis

Penyusunan kurikulum program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia disesuaikan dengan Renstra IKIP Siliwangi.



Tahap - 1: 2013-2017: *Smart and Innovative Institute* (awal perubahan status dari STKIP Siliwangi menjadi IKIP Siliwangi)

Tahap ini difokuskan pada modernisasi kampus dan fasilitas berstandar nasional dengan menempatkan realisasi bantuan lembaga nasional dalam prioritas tinggi serta pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis ICT. Tahap ini juga difokuskan pada upaya pembaruan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada

masyarakat serta berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan setelah menjadi IKIP Siliwangi. Pada tahap ini juga IKIP Siliwangi mulai mengembangkan tridharma perguruan tinggi berbasis entrepreneurship. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan dunia pekerjaan bagi lulusan-lulusan IKIP Siliwangi yang tidak hanya difokuskan menjadi pendidik saja, namun memiliki jiwa entrepreneurship yang mereka dapatkan selama mereka melakukan perkuliahan di IKIP Siliwangi.

Tahap - 2: 2018-2022: *Reliable and Friendly Institute*

Tahap ini difokuskan pada upaya pengembangan tridharma perguruan tinggi yang didukung oleh pemutakhiran IPTEKS serta relevan dengan kebutuhan dan tuntutan di masyarakat agar memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Pada tahap ini IKIP Siliwangi menjadi salah satu rujukan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang dapat dipercaya oleh masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.

Tahap - 3: 2023-2027 : *Research Institute*

Tahapan ini difokuskan pada pengembangan kampus secara mandiri dalam tridharma perguruan tinggi berbasis riset.

Tahap - 4: 2028-2032 : *Entrepreneur Institute*

Tahap ini difokuskan pada pengembangan kampus untuk menjadi rujukan berbagai kegiatan Tridharma perguruan tinggi berbasis entrepreneurship pada tingkat nasional.

Tahap – 5 : 2033-2037 : *The Leader of Learning Innovation*

Tahap ini difokuskan pada pengembangan kampus untuk menjadi pusat kegiatan tridharma perguruan tinggi berbasis entrepreneurship dan pada tahap ini IKIP Siliwangi unggul, berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Berdasarkan *sustainable development goals* dari *United Nations* (UN), kurikulum dan pembelajaran yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh IKIP Siliwangi pada tahun 2037 mengacu pada 17 komponen-komponen sebagai berikut:

1. *No Poverty* (Reduksi Kemiskinan).
2. *Zero Hunger* (Reduksi Wabah Kelaparan).
3. *Good Health and Well-Being* (Kesehatan dan Kualitas Kehidupan).
4. *Quality Education* (Pendidikan yang Kualitas).
5. *Gender Equality* (Kesetaraan Gender).
6. *Clean Water and Sanitation* (Kebersihan dan Air Bersih).
7. *Affordable and Clean Energy* (Energi yang bersih dan Tersedia dengan Baik)
8. *Decent Work and Economic Growth* (Pengurangan Pekerjaan Kasar dan Fokus pada Pertumbuhan Ekonomi).
9. *Industry, Innovation, and Infrastructure* (Industri, Inovasi dan Infrastruktur).
10. *Reduced Inequalities* (Pengurangan Kesenjangan).
11. *Sustainable Cities and Communities* (Pembangunan Masyarakat dan Perkotaan secara Berkelanjutan).
12. *Responsible Consumption and Production* (Produksi dan Konsumsi yang bertanggungjawab).
13. *Climate Action* (Bertanggungjawab atas Perubahan Iklim Global).
14. *Life Below Water* (Kehidupan di dalam Air).

15. *Life on Land* (Kehidupan diatas Daratan).
16. *Peace, Justice, and Strong Institutions* (Kedamaian, Keadilan dan Institusi yang Tangguh)
17. *Partnerships for The Goals* (Kebersamaan untuk mencapai tujuan).

Di samping itu, dasar penyusunan kurikulum program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia adalah Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di dalam perubahan kurikulum berbasis KKNI terdapat dua hal esensial, yakni profil lulusan serta capaian belajar (*learning outcomes*) atau sering disebut dengan standar kompetensi lulusan dan kualifikasi capaian. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI kualifikasi adalah penguasaan capaian belajar (*learning outcomes*) yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. Kualifikasi juga merupakan gambaran atas capaian penguasaan seseorang atas pengetahuan dengan keluasan dan kedalaman yang telah dirumuskan secara terukur. Implikasinya, kompetensi seseorang diukur dari ijazah dan pengakuan publik atas hasil 3 pendidikan secara luas, akuntabel, dan transparan.

Profil lulusan mahasiswa program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia mengacu pada profil lulusan yang disepakati IKAPROBSI (Ikatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) dengan penambahan ciri kekhasan. Profil lulusan magister Pendidikan Bahasa Indonesia berdasarkan Ikaprobsi adalah pendidik madya dan peneliti madya. Sementara itu, profil; lulusan program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pendidik madya bahasa Indonesia (Pendidik madya adalah guru, widyaiswara, serta dosen S0 dan S1), peneliti madya pendidikan bahasa Indonesia (Peneliti madya adalah pengelola penelitian), dan *writerpreneur*. Berikut strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran IKIP Siliwangi.

Tabel 3 1 Strategi Pengembangan Kurikulum

Karakteristik	2013-2017	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
Visi	<i>Smart and Innovative Institute</i>	<i>Reliable and Friendly Institute</i>	<i>Research Institute</i>	<i>Entrepreneur Institute</i>	<i>The Leader of Learning Innovation</i>
Fokus	- Persentase tatap muka pembelajaran dengan praktek lapangan 50%-50%.	- Persentase tatap muka pembelajaran dengan praktek lapangan 50%-50%.	- Persentase tatap muka pembelajaran dengan praktek lapangan 50%-50%.	- Persentase tatap muka pembelajaran dengan praktek lapangan 50%-50%.	- Persentase tatap muka pembelajaran dengan praktek lapangan 50%-50%.

Karakteristik	2013-2017	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2037
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis ICT. - Kurikulum mengacu pada KKNI. - Kurikulum berbasis entrepreneurship. - Kurikulum menerima Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). - Implementasi pembelajaran yang inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis ICT. - Kurikulum mengacu pada KKNI. - Kurikulum berbasis entrepreneurship. - Kurikulum menerima Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). - Implementasi pembelajaran inovatif dapat diterima oleh stakeholders/ user. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis ICT. - Kurikulum mengacu pada KKNI. - Kurikulum berbasis entrepreneurship. - Kurikulum menerima Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). - Implementasi pembelajaran inovatif berbasis riset yang dapat diaplikasikan di tingkat nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis ICT. - Kurikulum mengacu pada KKNI. - Kurikulum berbasis entrepreneurship. - Kurikulum menerima Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). - Implementasi pembelajaran inovatif berbasis riset yang dapat diaplikasikan dalam membangun kewirausahaan di tingkat nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis ICT. - Kurikulum mengacu pada KKNI. - Kurikulum berbasis entrepreneurship. - Kurikulum menerima Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). - Implementasi pembelajaran inovatif berbasis riset yang dapat dijadikan rujukan dan lulusan dapat menjadi narasumber di berbagai forum nasional dan internasional.
Strategi	Bottom Up dan Top Down	Bottom Up dan Top Down	Bottom Up dan Top Down	Bottom Up dan Top Down	Bottom Up dan Top Down
Struktur Organisasi	Terpusat & Terdesentralisasi	Terpusat & Terdesentralisasi	Terpusat & Terdesentralisasi	Terpusat & Terdesentralisasi	Terpusat & Terdesentralisasi

BAB IV RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN INSTITUTE VALUE

A. Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan turunan dari Visi IKIP Siliwangi. Visi IKIP Siliwangi adalah **Terwujudnya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan berdaya saing global serta menghasilkan lulusan yang unggul dalam inovasi pembelajaran berjiwa pancasilais dan entrepreneur serta memiliki sifat keprawiraan siliwangi tahun 2037.** Kemudian, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia merumuskan Visi Keilmuan yaitu **“Menghasilkan lulusan yang unggul dalam inovasi produk-produk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan terintegrasi dengan kemampuan teknologi informasi komunikasi serta *writerpreneur* yang berkarakter”**

Visi Keilmuan PS Magister PBI, memiliki makna

Lulusan yang Unggul artinya Program studi menghasilkan lulusan yang kompeten mengembangkan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Produk-produk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terintegrasi kemampuan teknologi informasi artinya program studi menghasilkan produk pengembangan model pembelajaran, media pembelajaran, dan *assesment* pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia yang terintegrasi kemampuan teknologi informasi komunikasi terkini.

Writerpreneur artinya program studi menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang berhubungan dengan entrepreneur kebahasaan (kreator, penyunting, editing dan lain-lain) baik secara mandiri maupun kelompok.

Berkarakter artinya program studi menghasilkan lulusan Bahasa Indonesia yang menunjang kemampuan *soft skill* terutama kompetensi personal, sosial dan profesional.

B. Misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Misi program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia, adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dengan kemampuan berbahasa inggris dan teknologi informasi komunikasi untuk menghasilkan lulusan professional yang memiliki kompetensi berdaya saing global berjiwa pancasilais dan entrepreneur serta memiliki sifat keprawiraawan siliwangi sesuai kebutuhan bidang keahlian program studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- 2) Melakukan penelitian inovatif, publikasi ilmiah dan penciptaan HKI yang terintegrasi dengan kemampuan berbahasa inggris dan teknologi informasi komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan bidang keahlian program studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian melalui penyebarluasan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan untuk

mendukung pembangunan nasional berkelanjutan yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan bidang keahlian program studi.

- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan stakeholder, user, dan para praktisi yang saling menguntungkan baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan bidang keahlian program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

C. Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki tujuan menyelenggarakan program magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang berkualitas.

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia, berdaya saing global, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kemajuan IPTEK.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan hasil-hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penyebaran produk-produk penelitian dan pengabdian pada bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Perluasan jejaring kemitraan dan kerjasama dengan *Stakeholder*, *User*, Perguruan Tinggi Lain dan Lembaga-lembaga pada Tingkat Nasional dan Internasional.

D. Strategi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

4.1 Strategi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Tujuan PS Magister PBI	Strategi Pencapaian Tujuan PS Magister PBI
Menghasilkan lulusan yang memiliki kompeten di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia, berdaya saing global, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kemajuan iPTEK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK 2. Pembaharuan perangkat kurikulum mencakup Silabus, <i>handout</i>, dan SAP 3. Penguatan keterampilan berbahasa Inggris 4. Penguatan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi 5. Pengoptimalan <i>Learning Management System</i> dalam pembelajaran
Menghasilkan lulusan yang memiliki kompeten dalam mengembangkan hasil-hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan JAD Dosen 2. Peningkatan mutu riset dosen 3. Peningkatan jumlah penelitian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal. 4. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 5. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah

Tujuan PS Magister PBI	Strategi Pencapaian Tujuan PS Magister PBI
	6. Peningkatan status Jurnal Ilmiah JLER menjadi Terakreditasi 7. Kolaborasi dengan PTN/PTS untuk pengembangan penelitian dosen
Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penyebaran produk-produk di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Peningkatan mutu pengabdian dosen 2. Peningkatan jumlah pengabdian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal 3. Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen 4. Peningkatan jumlah publikasi pengabdian
Perluasan jejaring kemitraan dan kerjasama dengan Stakeholder, User, Perguruan Tinggi Lain dan Lembaga-lembaga pada Tingkat Nasional dan Internasional.	1. Peningkatan jumlah MoU dengan PTN/PTS 2. Peningkatan jumlah MoU dengan Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten yang terkait 3. Peningkatan jumlah kerjasama dengan PT luar negeri 4. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri ¹

Keterukuran Strategi Pencapaian Tujuan PS

Tabel 4.2 Keterukuran Strategi Pencapaian Tujuan PS

NO	KOMPONEN	CAPAIAN
1	Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK	Pelaksanaan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum setiap 5 tahun sekali
2	Pembaharuan perangkat kurikulum mencakup Silabus, <i>handout</i> , dan SAP	Pembaharuan perangkat kurikulum, mencakup silabus, <i>handout</i> , dan SAP dilaksanakan setiap 5 tahun sekali
3	Penguatan keterampilan berbahasa Inggris	Penguatan keterampilan berbahasa Inggris dilaksanakan 1 tahun sekali
4	Penguatan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi	Pelaksanaan penguatan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi dengan mata kuliah
5	Pengoptimalan <i>Learning Management System</i> dalam pembelajaran	Optimalisasi <i>Learning Management System</i> dalam pembelajaran dilaksanakan pada setiap mata kuliah
6	Peningkatan JAD dosen	JAD dosen dilaksanakan tepat waktu
7	Peningkatan mutu riset dosen	Mutu riset dosen minimal Sinta 2
8	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal	Jumlah penelitian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal dilaksanakan satu dosen per semester
9	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

	dosen	dilaksanakan lima mahasiswa per penelitian dosen
10	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Jumlah publikasi ilmiah dilaksanakan satu dosen per semester
11	Peningkatan status Jurnal Ilmiah JLER menjadi Terakreditasi	Status Jurnal Ilmiah JLER menjadi Terakreditasi
12	Kolaborasi dengan PTN/PTS untuk pengembangan penelitian dosen	Kolaborasi dengan PTN/PTS untuk pengembangan penelitian dosen dilaksanakan satu penelitian per semester
13	Peningkatan mutu pengabdian dosen	Mutu pengabdian dosen dilaksanakan satu dosen per semester
14	Peningkatan jumlah pengabdian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal	Jumlah pengabdian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal dilaksanakan satu dosen per semester
15	Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen	Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen dilaksanakan lima mahasiswa per pengabdian
16	Peningkatan jumlah publikasi pengabdian	Jumlah publikasi pengabdian dilaksanakan satu artikel per semester
17	Peningkatan jumlah MoU dengan PTN /PTS	Jumlah MoU dengan PTN /PTS dilaksanakan 5 MoU
18	Peningkatan jumlah MoU dengan Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten yang terkait	jumlah MoU dengan Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten yang terkait dilaksanakan 5 MoU
19	Peningkatan jumlah kerjasama dengan PT luar negeri	Jumlah kerjasama dengan PT luar negeri dilaksanakan 2 MoU
20	Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dilaksanakan 2 MoU

Strategi Pencapaian Tujuan PS Memiliki Pentahapan yang Jelas

Tabel 4.3 Strategi Pencapaian Tujuan PS

NO	KOMPONEN	STANDAR MUTU IKIP SILIWANGI	CAPAIAN		TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Peninjauan dan penyempurnaan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK	5 tahun sekali	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	
2	Pembaharuan perangkat kurikulum mencakup Silabus, handout, dan SAP	5 tahun sekali	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	
3	Penguatan keterampilan berbahasa Inggris	1 tahun sekali	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	
4	Penguatan keterampilan teknologi informasi dan informasi	Terintegrasi dengan mata kuliah	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	
5	Pengoptimalan Learning	Setiap mata	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	

NO	KOMPONEN	STANDAR MUTU IKIP SILIWANGI	CAPAIAN					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Management System dalam pembelajaran	kuliah		a	a	a	a	a
6	Peningkatan JAD dosen	Tepat waktu	L = 2 dosen	GB = 2	LK = 2 GB = 3	GB = 4	GB = 6	GB = 6
7	Peningkatan mutu riset dosen	Minimal Sinta 2	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
8	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal	Satu dosen per semester	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
9	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Lima mahasiswa per penelitian dosen	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
10	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Satu dosen per semester	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
11	Peningkatan status Jurnal Ilmiah JLER menjadi Terakreditasi	Jurnal terakreditasi Dikti	Belum terlaksana	Belum terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
12	Kolaborasi dengan PTN/PTS untuk pengembangan penelitian dosen	Satu penelitian per semester	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
13	Peningkatan mutu pengabdian dosen	Satu dosen per semester	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
14	Peningkatan jumlah pengabdian dosen yang memperoleh hibah baik internal maupun eksternal	Satu dosen per semester	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
15	Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian dosen	Lima mahasiswa per pengabdian	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
16	Peningkatan jumlah publikasi pengabdian	Satu per semester	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
17	Peningkatan jumlah MoU dengan PTN /PTS	5 MoU	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
18	Peningkatan jumlah MoU dengan Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten yang terkait	5 MoU	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
19	Peningkatan jumlah kerjasama dengan PT luar negeri	2 MoU	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a
20	Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri	2 MoU	terlaksana	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a	terlaksana a

E. Institute Value

Nilai-nilai dasar IKIP Siliwangi merupakan keterpaduan antara nilai keprawiraan Siliwangi dengan profesionalisme yang unggul dalam pendidikan. Keprawiraan Siliwangi menegaskan terhadap seseorang untuk memiliki jiwa Siliwangi dengan ilmu amaliah dan amal ilmiah. Profesionalisme seorang lulusan IKIP Siliwangi akan memberikan kontribusi terhadap aplikasi setiap pekerjaan dan kehidupannya sehari-hari yang menjunjung tinggi kebenaran dan kedisiplinan serta memiliki jiwa *entrepreneurship*. Memperhatikan nilai-nilai dasar tersebut, IKIP Siliwangi telah berkomitmen untuk menghasilkan *output* berjiwa Siliwangi, *entrepreneurship* dan eksistensi dalam pendidikan. Para lulusan tersebut dapat memberikan kontribusi besar terhadap tridharma perguruan tinggi serta peningkatan mutu IKIP Siliwangi. Nilai dasar IKIP Siliwangi menjadi dasar bagi IKIP Siliwangi dalam merumuskan, merencanakan, mengelola serta melaksanakan kegiatan akademik, non akademik, kelembagaan serta kemahasiswaan dalam penyelenggaraan pendidikan di IKIP Siliwangi.

BAB V PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

A. Profil Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Profil Lulusan Program Studi S2 Magister Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi merupakan peran yang dapat dilakukan atau dilakoni oleh lulusan dari gelar magister (M.Pd) yang diperoleh dari Program Studi ini. Berikut disajikan Profil Lulusan dan Deskripsi :

Tabel 5 1 Profil Lulusan dan Deskripsi

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Pendidik madya Bahasa Indonesia (Pendidik madya adalah guru, widyaiswara, serta dosen S0 dan S1)	Pendidik madya yang melakukan tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.
2	Peneliti madya Pendidikan Bahasa Indonesia (Peneliti madya adalah pengelola penelitian)	Peneliti madya yang melakukan pekerjaan mengelola dan mengkaji pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia
3	Writerpreneur	Orang yang melakukan aktivitas wirausaha menulis baik secara mandiri maupun kelompok dalam bidang penulis buku non fiksi

B. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT), sedangkan untuk rumusan Pengetahuan dan Keterampilan Khusus dirumuskan dan disepakati Ikatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI) dengan penambahan ciri kekhasan program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Setiap Lulusan Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki Capaian Pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 5 2 CPL Program Studi

ASPEK	KODE	CPL PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Sikap	CP-S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius.
	CP-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	CP-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila;
	CP-S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	CP-S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain;
	CP-S6	Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	CP-S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	CP-S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	CP-S9	Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan;
	CP-S10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri; dan
	CP-S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum	CP-KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
	CP-KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau embaga yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
	CP-KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan embaga saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

	CP-KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
	CP-KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
	CP-KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam embaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	CP-KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
	CP-KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Pengetahuan	CP-P1	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis kebahasaan, kesastraan, pembelajaran, dan metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra;
	CP-P2	Menguasai konsep teoretis keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia;
	CP-P3	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya; dan
	CP-P4	Menguasai konsep pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
	CP-P5	Menguasai konsep teori pengembangan penulis buku nonteks
	CP-P6	Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang penulis buku nonteks
Keterampilan Khusus	CP-KK1	Terampil berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan, serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah;
	CP-KK2	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi sastra Indonesia secara lisan dan tulis, serta mendesiminasikannya;
	CP-KK3	Mampu mendalami bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji;
	CP-KK4	Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian;
	CP-KK5	Mampu mengelola dan mengembangkan hasil kegiatan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional;
	CP-KK6	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta

		mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum; dan
	CP-KK7	Mampu berkomunikasi dan berpartisipasi secara aktif untuk pengembangan jejaringan seprofesi.

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Penyusunan bahan kajian membatasi lingkup keilmuan/ keahlian yang menjadi kajian minimal yang harus dimiliki oleh setiap profil lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah terintegrasi dengan rekomendasi minimal yang disepakati oleh IKAPROBSI

A. Kelompok Bahan Kajian

Berikut disajikan bahan kajian yang mendukung pencapaian profil lulusan.

Tabel 6 1 Bahan Kajian yang Mendukung Profil Lulusan

NO	KEMAMPUAN	BAHAN KAJIAN	KONTEKS
CP -P1	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis kebahasaan, kesastraan, pembelajaran, dan metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra;	Filsafat ilmu	Pendidikan
		Konsep teoretis kebahasaan	Kebahasaan
		Konsep teoretis kesastraan	Kesastraan
		Konsep teoretis pembelajaran	Pembelajaran
		Konsep teoretis metodologi penelitian Pendidikan Bahasa dan sastra	Penelitian Pend. Bhs. Indonesia
CP -P2	Menguasai konsep teoretis keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia;	Konsep teori keterampilan berbahasa dan bersastra	Keterampilan Berbahasa
CP -P3	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya; dan	Konsep pengembangan dan pembinaan Bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya	Kebahasaan
CP -P4	Menguasai konsep pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.	Konsep pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.	Pembelajaran
CP -P5	Menguasai konsep teori pengembangan penulis buku nonteks	Konsep teori penulis buku nonteks	Kewirausahaan/Writerpreneur
CP -P6	Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang penulis buku nonteks	Prinsip dan manajemen kewirausahaan	Kewirausahaan/Writerpreneur

CP -KK 1	Terampil berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan, serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah;	Keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) secara lisan dan tulis	Keterampilan Berbahasa
CP -KK 2	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi sastra Indonesia secara lisan dan tulis, serta mendesiminasikannya;	Mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi sastra Indonesia secara lisan dan tulis	Kesastraan
CP -KK 3	Mampu mendalami bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji;	Kebahasaan dan kesastraan serta pembelajarannya	Kebahasaan, Kesastraan, Pembelajaran
CP -KK 4	Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian;	Penelitian kebahasaan dan kesastraan serta pembelajarannya	Penelitian Pend. Bhs. Indonesia
CP -KK 5	Mampu mengelola dan mengembangkan hasil kegiatan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan keilmuan, serta mendapat pengakuan	Penelitian kebahasaan dan kesastraan serta pembelajarannya	Penelitian Pend. Bhs. Indonesia

	nasional maupun internasional;		
CP -KK 6	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum; dan	Penelitian bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya	Kebahasaan, Kesastraan, Pembelajaran, Penelitian Pend. Bhs. Indonesia
CP -KK 7	Mampu berkomunikasi dan berpartisipasi secara aktif untuk pengembangan jejaringan seprofesi.	Keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)	Keterampilan Berbahasa

Berdasarkan kelompok bahan kajian di atas ditetapkan 7 rumusan bahan kajian yang termuat pada CPL mencakup pendidikan, kebahasaan, kesastraan, pembelajaran bahasa dan sasyta Indonesia, kewirausahaan, keterampilan berbahasa, dan penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia.

Tabel 6 2 Rumusan Bahan Kajian

NO	KODE	BAHAN KAJIAN
1	BK1	Pendidikan
2	BK2	Kebahasaan
3	BK3	Kesastraan
4	BK4	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
5	BK5	Kewirausahaan
6	BK6	Keterampilan Berbahasa
7	BK7	Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia

--	--	--

B. Kaitan CPL Prodi dengan Bahan Kajian

Berikut disajikan kaitan CPL program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia dengan bahan kajian

Tabel 6 3 Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

NO	CPL- PRODI	BAHAN KAJIAN						
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
SIKAP (S)								
1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius.	V	V	V	V	V	V	V
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				V			V
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila;	V				V		V
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;		V		V			
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain;			V				
6	Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			V				V
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	V						V
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V			V			
9	Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan;					v		
10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri; dan		V	V	V	V	V	V
11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.					v		
PENGETAHUAN (P)								
1	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis kebahasaan, kesastraan, pembelajaran,	V	V	V	V			V

	dan metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra;							
2	Menguasai konsep teoretis keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia;						V	
3	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya; dan		V					
4	Menguasai konsep pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.				V			V
5	Menguasai konsep teori pengembangan penulis buku nonteks					V		
6	Menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang penulis buku nonteks					V		
KETERAMPILAN UMUM (KU)								
1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	V		V				V
2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;				V	V		
3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;		V	V	V		V	V
4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;				V			V
5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan			V				

	kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;							
6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;							V
7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan		V	V			V	V
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.							V
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)								
1	Terampil berbahasa Indonesia secara lisan dan tulis dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan, serta mampu menggunakan salah satu bahasa daerah;	V						
2	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi sastra Indonesia secara lisan dan tulis, serta mendesiminasikannya;			V				
3	Mampu mendalami bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji;		V	V	V			V
4	Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian;		V	V	V			V
5	Mampu mengelola dan mengembangkan hasil kegiatan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional;							V
6	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum; dan		V	V	V		V	
7	Mampu berkomunikasi dan berpartisipasi secara aktif untuk pengembangan jejaringan seprofesi.					V	V	

BAB VII PEMBENTUKKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Tabel 7 1 Penentuan Bobot SKS

KODE	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	SKS
BK1	Pendidikan	Filsafat Ilmu dan Pendidikan	2
		Teori Kependidikan dan Problematika Pendidikan	2
BK2	Kebahasaan	Pengembangan Teori dan Kajian Bahasa Pengembangan dan Pembinaan Bahasa *) BIPA *)	2
BK3	Kesastraan	Pengembangan Teori dan Kajian Sastra	2
		Penulisan Esai dan Krtitik**) Penulisan Kreatif Karya Sastra **)	2
BK4	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK	2
		Pengembangan Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	2
		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia PTK dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia***)	2
		Lesson Study dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia***)	2
BK5	Kewirausahaan	Writerpreneur	2
		Penyuntingan naskah	2
BK6	Keterampilan Berbahasa	Pendidikan Keterampilan Berbahasa dan Bersastra	2
		Analisis Wacana Kritis	2
BK7	Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia	Strategi Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian Kuantitatif – Kualitatif	2
		Review Hasil Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Mutakhir	2
		Aplikasi Statistika Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia	2
		Strategi Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah	2
		Penulisan Artikel dan Publikasi Internasional	2
		Tesis	6
			40

Keterangan

*) Pilihan Kebahasaan

**)Pilihan Kesastraan

***) Pilihan Pembelajaran Bahasa Indonesia

BAB VIII MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

A. Matriks dan Peta Mata Kuliah

Tabel 8 1 Matrik dan Peta Mata Kuliah

KELOMPOK MATA KULIAH	MKU	MK PRODI	MK PILIHAN	TUGAS AKHIR
SEMESTER	I	II	III	IV
Mata Kuliah (SKS)	Strategi Penyusunan Proposal & Hasil Penelitian kuantitatif – kualitatif (2)	Pengembangan Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia (2)	Analisi Wacana Kritis (2)	Tesis (6)
	Filsafat Ilmu dan Pendidikan (2)	Aplikasi Statistika Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia (2)	Penyuntingan Naskah (2)	
	Teori Kependidikan & Problematika Pendidikan (2)	Strategi Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah (2)	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (2)	
			BIPA* (2)	

	Review Hasil Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Mutakhir (2)	Penulisan Artikel dan Publikasi Internasional (2)	Penulisan Esai dan Kritik** (2)	
	Pengembangan Teori dan Kajian Bahasa (2)	Writerpreneur (2)	Penulisan Kreatif Karya Sastra** (2)	
	Pengembangan Teori dan Kajian Sastra (2)	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia (2)	Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*** (2)	
	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK (2)	Pendidikan Keterampilan Berbahasa dan Bersastra (2)	Lesson Study dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*** (2)	
Jml MK	7	7	3	1
Jml SKS	14	14	6	6

B. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 8 2 Sebaran Mata Kuliah Semester 1

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMT
1	42128810111	Filsafat Ilmu dan Pendidikan	2	1
2	42128810112	Teori Kependidikan & Problematika Pendidikan	2	1
3	42128810113	Pengembangan Teori dan Kajian Bahasa	2	1
4	42128810114	Pengembangan Teori dan Kajian Sastra	2	1
5	42128810115	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK	2	1

6	42128810116	Review Hasil Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Mutakhir	2	1
7	42128810117	Strategi Penyusunan Proposal & Hasil Penelitian kuantitatif – kualitatif	2	1
JUMLAH			14	

Tabel 8 3 Sebaran Mata Kuliah Semester 2

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMT
1	42128810121	Pendidikan Keterampilan Berbahasa dan Bersastra	2	2
2	42128810122	Writerpreneur	2	2
3	42128810123	Pengembangan Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	2	2
4	42128810124	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	2	2
5	42128810125	Strategi Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah	2	2
6	42128810126	Penulisan Artikel dan Publikasi Internasional	2	2
7	42128810127	Aplikasi Statistika Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia	2	2
JUMLAH			14	

Tabel 8 4 Sebaran Mata Kuliah Semester 3

Dipilih 1 MK 2

*** SKS**

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMT
1	42128810131	Analisis Wacana Kritis	2	3
2	42128810132	Penyuntingan Naskah	2	3
3	42128810133	Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*	2	3

4	42128810134	BIPA*		
5	42128810135	Penulisan Esai dan Kritik**		
6	42128810136	Penulisan Kreatif Karya Sastra**		
7	42128810137	Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia***		
8	42128810138	Lesson Study dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia***		
JUMLAH			6	

Tabel 8 5 Sebaran Mata Kuliah Semester 4

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMT
1	42128810141	Tesis	6	4

Keterangan:

*) Pilihan Kajian Kebahasaan

***) Pilihan Kajian Kesastraan

****) Pilihan Kajian Pembelajaran Bahasa dan Sastra

BAB IX RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Pengertian RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang cara pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah menggunakan ragam bahan kajian yang relevan, dengan strategi/metode pembelajaran yang tepat dan melalui assessment yang benar sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran mata kuliah.

B. Unsur-unsur RPS

Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), RPS atau RPKPS, paling sedikit memuat :

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.


C. Prinsip Penyusunan RPS

Berikut ini prinsip yang harus diperhatikan dalam menyusun RPS.

- a. Memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti
- b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menyesuaikan atau berkaitan jelas dengan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan harus berkaitan jelas dengan CPMK dan merupakan acuan untuk menentukan bahan kajian, metode pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, metode dan instrumen penilaian.
- d. RPS harus diverifikasi oleh sistem penjaminan mutu Prodi dan disahkan oleh Ketua Prodi

D. Format RPS

Tabel 9 1 Format RPS


	INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI (IKIP SILIWANGI) FAKULTAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN BAHASA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator KBK		Ketua PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah				
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	1.				
	2.				
	CPL <input type="checkbox"/> Sub-CPMK				
De skripsi Singkat MK					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran					

Daftar Referensi	Utama:
	Pendukung:
Dosen Pengampu	
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							

E. Contoh RPS

Tabel 9 2 Contoh RPS

		INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI (IKIP SILIWANGI) FAKULTAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN BAHASA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	
Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		Pembelajaran	2		Februari 2021	
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator KBK		Ketua PRODI	
	Dr. Wikanengsih, M.Pd.		Dr. Wikanengsih, M.Pd.		Dr. Ika Mustika, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah					
	CP-S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius.				
	CP-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	CP-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila;				
	CP-S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				
	CP-P1	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis kebahasaan, kesastraan, pembelajaran, dan metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra;				
	CP-P4	Menguasai konsep pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.				
CP-KU 2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;					

	CP-KU 3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
	CP-KU 4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
	CP-KK 3	Mampu mendalami bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji;
	CP-KK 4	Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian
	CP-KK 6	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum.
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
	CPMK	3. Mampu menganalisis, menerapkan teori dan konsep evaluasi pembelajaran.
		4. Mampu mengembangkan rancangan alat evaluasi pembelajaran
CPL □ Sub-CPMK		
	CP-P4 & CP-KK 3	Sub-CPMK 1. Mampu menganalisis karakteristik dan model evaluasi pembelajaran. Sub-CPMK 2. Mampu menganalisis pendekatan evaluasi pembelajaran Sub-CPMK 3. Mampu menerapkan dan menganalisis penilaian proses belajar berbasis HOTS Sub-CPMK 4. Mampu menerapkan dan menganalisis penilaian hasil belajar berbasis HOTS Sub-CPMK 5. Mampu mengembangkan rancangan alat evaluasi dimensi pengetahuan Sub-CPMK 6. Mampu mengembangkan rancangan evaluasi taksonomi kognitif Sub-CPMK 7. Mampu mengembangkan rancangan evaluasi afektif (nontes) Sub-CPMK 8. Mampu mengembangkan rancangan evaluasi psikomotor Sub-CPMK 9. Mampu mengolah data evaluasi dengan menggunakan PAP Sub-CPMK 10. Mampu mengolah data evaluasi dengan menggunakan PAN Sub-CPMK 11. Mampu mengukur validitas dan realibilitas Sub-CPMK 12. Mampu mengukur tingkat kesukaran dan daya beda butir soal Sub-CPMK 13. Mampu mengembangkan kisi-kisi tes bahasa dan sastra Sub-CPMK 14. Mampu mengembangkan teknik pemeriksaan tes bahasa dan sastra
De skripsi Singkat MK		Pengembangan evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan mata kuliah yang berisi tentang pengembangan alat evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pengembangan tersebut diawali dengan penerapan dan analisis terhadap karakteristik dan model-model evaluasi untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa atas penguasaan fondasi dasar evaluasi yang telah dikuasai pada jenjang pendidikan S1. Selanjutnya berisi tentang pengembangan alat ukur/ instrumen evaluasi baik instrumen penilaian proses belajar maupun hasil belajar yang di dalamnya dipeluas pada pengembangan instrumen evaluasi dimensi pengetahuan, dimensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pada

	bagian akhir berisi praktik pengukuran terhadap realibilitas dan validitas berupa mengukur tingkat kesukaran dan daya beda soal, serta menyusun kisi-kisi instrumen evaluasi secara menyeluruh.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Sub-CPMK 1. karakteristik dan model evaluasi pembelajaran.</p> <p>Sub-CPMK 2. pendekatan evaluasi pembelajaran</p> <p>Sub-CPMK 3. penilaian proses belajar berbasis HOTS</p> <p>Sub-CPMK 4. penilaian hasil belajar berbasis HOTS</p> <p>Sub-CPMK 5. alat evaluasi dimensi pengetahuan</p> <p>Sub-CPMK 6. evaluasi taksonomi kognitif</p> <p>Sub-CPMK 7. evaluasi afektif (nontes)</p> <p>Sub-CPMK 8. evaluasi psikomotor</p> <p>Sub-CPMK 9. mengolah data evaluasi dengan menggunakan PAP</p> <p>Sub-CPMK 10. mengolah data evaluasi dengan menggunakan PAN</p> <p>Sub-CPMK 11. mengukur validitas dan realibilitas</p> <p>Sub-CPMK 12. mengukur tingkat kesukaran dan daya beda butir soal</p> <p>Sub-CPMK 13. mengembangkan kisi-kisi tes bahasa dan sastra</p> <p>Sub-CPMK 14. mengembangkan teknik pemeriksaan tes bahasa dan sastra</p>
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anderson dan Kratwohl. (2010). <i>Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen</i>. Pustaka Pelajar: Yogyakarta 2) Wikanengsih, dkk. (2020). <i>Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Manggu. 3) Arifin, Zainal. 2013. <i>Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur</i>. Bandung: Rosda. 4) Nurgiyantoro, Burhan. 2001. <i>Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra</i>. Yogyakarta: BPFE. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Abidin, Yunus. 2016. <i>Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad ke-21</i>. Bandung: Refika Aditama. 2) Anderson, Lorin W. Dan David R. Krathwohl. 2010. <i>Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 3) Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. <i>Asesmen Pembelajaran</i>. Bandung: Rosda. 4) Djiwandono. 2011. <i>Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa</i>. Jakarta: Indeks. 5) Nurhadi, dkk., 2007. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP</i>. Jakarta: Erlangga. 6) Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. <i>Penilaian Hasil Belajar</i>. Bandung: CV Wacana Prima. 7) Sanjaya, Wina. 2006. <i>Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 8) Shihabuddin. 2007. <i>Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia</i>. Bandung: UPI. 9) Sukardi, H.M. 2011. <i>Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya</i>. Jakarta: Bumi Aksara.

	<p>10) Suhendar, M.E., dan Pien Supinah. 1997. <i>MKDU Bahasa Indonesia (Pengajaran dan Ujian Keterampilan Menyimak dan Keterampilan Berbicara)</i>. Bandung: Pionir Jaya.</p> <p>11) Surapranata, Sumarna dan Muhammad Hatta. 2006. <i>Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>12) Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. <i>Asesmen Pembelajaran Bahasa</i>. Bandung: Refika Aditama.</p>
Dosen Pengampu	1. Dr. Wikanengsih, M.Pd.
Matakuliah prasyarat (Jika ada)	--

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menganalisis karakteristik dan model evaluasi pembelajaran	<p>Mahasiswa Mampu:</p> <p>a) Menganalisis karakteristik evaluasi</p> <p>b) Menganalisis model evaluasi</p>	<p>Kriteria: wawasan dan kemampuan internalisasi pemahaman</p> <p>Bentuk Tes: menulis resume</p>	<p>Bentuk pembelajaran: diskusi</p> <p>Metode pembelajaran: PBL</p> <p>Penugasan: resume [TM: 1x(2x50"") TT: 2X50""]</p>	<p>Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom</p> <p>Metode pembelajaran: PBL</p> <p>Penugasan: resume yang diberikan melalui google classroom</p>	<p>a) Karakteristik evaluasi</p> <p>b) Modelmodel evaluasi</p>	5%
2	Mampu menganalisis pendekatan evaluasi pembelajaran	<p>Mahasiswa Mampu:</p> <p>a) Menganalisis pendekatan evaluasi</p> <p>b) Menyimpulkan perbedaan jenis-jenis evaluasi</p>	<p>Kriteria: wawasan dan kemampuan internalisasi pemahaman</p> <p>Bentuk Tes: menulis resume</p>	<p>Bentuk pembelajaran: diskusi</p>	<p>Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom</p>	Pendekatan evaluasi	5%

				Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'')	Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume yang diberikan melalui google classroom		
3	Mampu menerapkan dan menganalisis penilaian proses belajar berbasis HOTS	Mahasiswa mampu: a) Menjelaskan konsep proses belajar HOTS dan LOTS b) Menerapkan konsep penilaian proses belajar berbasis HOTS c) Menagnalisis penilaian berbasis HOTS	Kriteria: wawasan dan kemampuan internalisasi pemahaman Bentuk Tes: menulis resume	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'')	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: cooperative learning Penugasan: resume hasil diskusi/ analisis kelompok yang diberikan melalui google classroom	a) Konsep HOTS b) Perbedaan HOTS dan LOTS	5%
4	Mampu menerapkan dan menganalisis penilaian hasil belajar berbasis HOTS	Mahasiswa mampu: a) menerapkan peniaian hasil belajar berbasis HOTS b) menganalisis penilaian hasil belajar berbasis HOTS	Kriteria: wawasan, pemahaman, Ketepatan aplikasi pemahaman dengan praktik Bentuk Tes: lisan/tertulis merancang soal-soal berbasis HOTS	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'')	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: cooperative learning Penugasan: resume hasil diskusi/ analisis kelompok yang diberikan melalui google classroom	Hasil belajar berbasis HOTS	5%

5	Mampu mengembangkan rancangan alat evaluasi dimensi pengetahuan	Mahasiswa mampu: a) merancang alat evaluasi dimensi pengetahuan	Kriteria: wawasan, pemahaman, Ketepatan aplikasi pemahaman dengan praktik Bentuk Tes: lisan/tertulis merancang soal-soal keterampilan berbahasa, kebahasaan dan sastra	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'']	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: cooperative learning Penugasan: resume hasil diskusi/ analisis kelompok yang diberikan melalui google classroom	Evaluasi dimensi pengetahuan	5%
6	Mampu mengembangkan rancangan evaluasi taksonomi kognitif	Mahasiswa mampu: a) merancang alat evaluasi kognitif faktual b) merancang alat evaluasi kognitif konseptual c) merancang alat evaluasi kognitif prosedural d) merancang alat evaluasi kognitif metakognitif	Kriteria: wawasan, pemahaman, Ketepatan aplikasi pemahaman dengan praktik Bentuk Tes: lisan/tertulis merancang soal-soal keterampilan berbahasa, kebahasaan dan sastra	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'']	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: cooperative learning Penugasan: resume hasil diskusi/ analisis kelompok yang diberikan melalui google classroom	Alat evaluasi kognitif	5%
7	Mampu mengembangkan rancangan evaluasi afektif (nontes)	Mahasiswa mampu: a) merancang alat evaluasi afektif (angket) b) merancang alat evaluasi afektif (wawancara)	Kriteria: wawasan, pemahaman, Ketepatan aplikasi pemahaman dengan praktik Bentuk Tes: lisan/tertulis	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran:	Alat evaluasi afektif	5%

		c) merancang alat evaluasi sikap (skala berkala) d) merancang alat evaluasi afektif (observasi)	merancang alat evaluasi afektif	Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50''	cooperative learning Penugasan: resume hasil diskusi/ analisis kelompok yang diberikan melalui google classroom		
8	UTS						10%
9	Mampu mengembangkan rancangan evaluasi psikomotor	Mahasiswa mampu: a) Mengembangkan alat evaluasi keterampilan b) Mengembangkan pedoman penilaian berupa rubrik	Kriteria: wawasan, pemahaman, ketajaman analisis Bentuk Tes: lisan/tertulis	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50''	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: cooperative learning, active learning Penugasan: laporan hasil analisis dan bahan presentasi yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom	Alat evaluasi psikomotor	5%
10	mengolah data evaluasi dengan menggunakan PAP	Mahasiswa mampu: a) Mengolah data dengan menggunakan penialain PAP	Kriteria: wawasan, pemahaman, ketajaman analisis Bentuk Tes: lisan/tertulis	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'')	Bentuk pembelajaran: diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: cooperative learning, active learning	Penilaian Acuan Patokan	5%

				TT: 2X50"	Penugasan: laporan hasil analisis dan bahan presentasi yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom		
11	. Mampu mengolah data evaluasi dengan menggunakan PAN	Mahasiswa mampu: a) Mengolah data evaluasi menggunakan PAN	Kriteria: wawasan, pemahaman, ketajaman analisis Bentuk Tes: menganalisis kesulitan alat evaluasi tes secara individu	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50") TT: 2X50"	Bentuk pembelajaran: ceramah dan diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: active learning Penugasan: Menghitung tingkat kesulitan soal evaluasi yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom	Penilaian Acuan Normatif	5%
12	Mampu mengukur validitas dan realibilitas	Mahasiswa mampu: a) Mengukur validitas dan realibilitas instrumen evaluasi	Kriteria: wawasan, pemahaman, kemampuan mengukur validitas dan realibilitas Bentuk Tes: tertulis	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50") TT: 2X50"	Bentuk pembelajaran: ceramah dan diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: active learning Penugasan: Membuat resume pemahaman dan	Validitas dan Reabilitas	5%

					menhukur realibilitas dan validitas yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom		
13	mengukur tingkat keskaran dan daya beda butir soal	Mahasiswa mampu: a) Mengukur tingkat kesukaran soal b) Mengukur tingkat daya beda soal	Kriteria: wawasan, pemahaman, kemampuan mengukur kesulitan soal dan daya beda Bentuk Tes: tertulis	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'')	Bentuk pembelajaran: ceramah dan diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: active learning Penugasan: Membuat resume pemahaman dan mengukur daya beda dan kesulitan soal yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom	Tingkat kesukaran dan daya beda	5%
14	Mampu mengembangkan kisi-kisi tes bahasa dan sastra	Mahasiswa mampu: Mengembangkan kisi-kisi tes bahasa dan sastra	Kriteria: wawasan, pemahaman, kemampuan melakukan validasi tes evaluasi Bentuk Tes: tertulis/praktik	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'')	Bentuk pembelajaran: ceramah dan diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: active learning Penugasan: Membuat kisi-kisi tes	Kisi-isi tes bahasa dan sastra	5%

					yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom		
15	Mampu mengembangkan teknik pemeriksaan soal/Responsi	Mahasiswa mampu: Mengembangkan pemeriksaan soal	Kriteria: wawasan, pemahaman, kemampuan melakukan reliabilitas tes evaluasi Bentuk Tes: lisan/tertulis	Bentuk pembelajaran: diskusi Metode pembelajaran: PBL Penugasan: resume [TM: 1x(2x50'') TT: 2X50'')	Bentuk pembelajaran: ceramah dan diskusi melalui zoom Metode pembelajaran: active learning Penugasan: Membuat resume pemahaman dan pemeriksaan tes yang diberikan melalui google classroom dan presentasi di zoom	Pemeriksaan alat evaluasi	5%
16	UAS						20%



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI (IKIP SILIWANGI)
FAKULTAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa		PBS Indonesia	3	6	Februari 2021
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator KBK		Ketua PRODI
	Dr. Wikanengsih, M.Pd.		Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd.		Dr. Ika Mustika, M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah				
	CP-S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius.			
	CP-S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa			
	CP-S10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri			
	CP-P1	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis kebahasaan, kesastraan, pembelajaran, dan metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra;			
	CP-P3	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya			
	CP-KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas			
	CP-KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri			
	CP-KK3	Mampu mendalami bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji			
CP-KK4	Mampu memecahkan permasalahan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian				

	CP-KK6	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK 2	Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, pola pembinaan bahasa Indonesia di berbagai sektor kehidupan, mencakup: di dunia pendidikan, media sosial, keluarga, masyarakat, lembaga formal, informal, dan nonformal, sosial budaya, teknologi, hukum, kamus, sastra, dan pengembangan bahasa Indonesia di internasional.
	CPL □ Sub-CPMK	
	CP-PA3 & CP-KK4	CPMK 1. Mampu menjelaskan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara CPMK 2. Mampu menjelaskan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional CPMK 3. Mampu menjelaskan pola pembinaan bahasa Indonesia di media sosial CPMK 4. Mampu menjelaskan pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap keluarga CPMK 5. Mampu menjelaskan pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap masyarakat CPMK 6. Mampu menjelaskan pembinaan bahasa Indonesia terhadap lembaga formal, informal, dan nonformal CPMK 7. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang pendidikan CPMK 8. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sosial-budaya CPMK 9. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang media sosial CPMK 10. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang teknologi CPMK 11. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang hukum CPMK 12. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam kamus CPMK 13. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sastra CPMK14. Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional, pola pembinaan bahasa Indonesia di berbagai sektor kehidupan, mencakup: di dunia pendidikan, media sosial, keluarga, masyarakat, lembaga formal, informal, dan nonformal, sosial budaya, teknologi, hukum, kamus, sastra, dan pengembangan bahasa Indonesia di internasional.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara 2. Fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional 3. Pola pembinaan bahasa Indonesia di media sosial 4. Pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap keluarga 5. Pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap masyarakat 6. Pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap lembaga formal, informal, dan nonformal 7. Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang pendidikan 8. Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sosial-budaya 9. Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang media sosial 10. Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang teknologi 	

	11. Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang hukum 12. Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam kamus 13. Pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sastra 14. Pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <p>Tasai, S. Amran dan Abdul Rozak Zaidan (2002). <i>Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia</i>. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.</p> <p>Pendukung:</p> <p>Himpunan Pembina Bahasa Indonesia DIY. (2008). "Pengajaran dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia: Upaya Perekukuan Citra Bangsa", Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharm</p>
Dosen Pengampu	Dr. Wikanengsih, M.Pd.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami tujuan, ruang lingkup mata kuliah, dan hal-hal lain yang esensial dalam perkuliahan. Mampu menjelaskan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara	Mahasiswa mampu memahami tujuan, ruang lingkup kajian, pelaksanaan perkuliahan dan kebijakan penilaian hasil belajar, tugas yang harus diselesaikan; dan hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.	Kriteria: ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: Argumentasi dan pendapat mahasiswa.	Discovery learning, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara	5%

2	Mampu menjelaskan fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan fungsi bahasa Indonesia; 2. Mengembangkan kedudukan bahasa Indonesia;	kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: observasi Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Presentasi, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Presentasi, diskusi, dan penugasan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional	5%
3	Mampu menjelaskan pola pembinaan bahasa Indonesia di media sosial	Mahasiswa Mampu: 1. Menganalisis penggunaan bahasa di media sosial 2. Mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia di media sosial	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Presentasi, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Presentasi, diskusi, dan penugasan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pembinaan bahasa Indonesia di media sosial	10%
4	Mampu menjelaskan pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap keluarga	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis penggunaan bahasa Indonesia di keluarga; 2. Mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap keluarga	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Presentasi, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Presentasi, diskusi, dan penugasan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap keluarga	10%
5	Mampu menjelaskan pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap masyarakat	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat 2. Mengembangkan pola pembinaan bahasa kepada masyarakat.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Presentasi, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Presentasi, diskusi, dan penugasan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap masyarakat	10%

6	Mampu menjelaskan pembinaan bahasa Indonesia terhadap lembaga formal, informal, dan nonformal	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis penggunaan bahasa Indonesia di lembaga formal, informal, dan nonformal. 2. Mengembangkan pola pembinaan bahasa terhadap lembaga formal, informal, dan nonformal.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Presentasi, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Presentasi, diskusi, dan penugasan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pembinaan bahasa Indonesia terhadap lembaga formal, informal, dan nonformal	5%
7	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang pendidikan	Mahasiswa mampu: 1, Menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan. 3. Mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia dalam pendidikan.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Presentasi, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Presentasi, diskusi, dan penugasan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang pendidikan	5%
8							
9	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sosial-budaya	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang sosial budaya 2. Mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia dalam bidang sosial budaya	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa	Discovery learning, diskusi dan Penugasan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sosial-budaya	5%
10	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang media sosial	Mahasiswa mampu mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia di media sosial.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes:	Discovery learning, diskusi dan latihan TM: 2x(2x50") TT:	Discovery learning, diskusi, dan latihan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang media sosial	10%

			Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa dan latihan	2x(2x50")			
11	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang teknologi	Mahasiswa mampu mengembangkan pembinaan bahasa Indonesia dalam bidang teknologi	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa dan latihan	Discovery learning, diskusi dan latihan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi, dan latihan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang teknologi	5%
12	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang hukum	Mahasiswa mampu mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia dalam bidang hukum.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa dan latihan	Discovery learning, diskusi dan latihan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi, dan latihan melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang hukum	5%
13	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam kamus	Mahasiswa mampu mengembangkan pola pengembangan bahasa Indonesia dalam kamus.	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa dan latihan	Discovery learning, diskusi dan latihan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pola pengembangan bahasa Indonesia dalam kamus	5%
14	Mampu menjelaskan pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sastra	Mahasiswa mampu mengembangkan bahasa Indonesia dalam bidang sastra	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa dan latihan	Discovery learning, diskusi dan latihan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pengembangan bahasa Indonesia dalam bidang sastra	10%

15	Mampu menjelaskan pengembanagn bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional	Mahasiswa mampu mengembangkan pola pembinaan bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa Internasioal	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk Tes: Ungkapan pendapat atau simpulan yang diungkapkan mahasiswa dan latihan	Discovery learning, diskusi dan latihan TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x50")	Discovery learning, diskusi melalui <i>google classroom</i> dan <i>zoom meeting</i>	Pengembanagn bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional	10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

